LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA TIM 2 TAHUN 2022/2023

KELURAHAN/DESA : BATURSARI

KECAMATAN : TALUN

KABUPATEN : PEKALONGAN

Oleh:

Annisa Al Rahmi Febrianelis	22020120130111
Dheandra Pramesti Ariakhalista	26060120140105
Dyah Wuri Prihatiningtyas	40011420650033
Farra Diba	24010120140129
Febri Nur Cahyo Nugroho	12020120130137
Ikke Rizkia Permatasari	11000120140818
Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto	13040220140103
Muhammad Faisal Ramadhan	23020320140147
Refanda Surya Saputra	21120120120022
Syifa Aulia Ramadhan	14030120140166
Verena Chrismanola	26040120140204

PUSAT PELAYANAN KULIAH KERJA NYATA (P2KKN)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tim KKN pada Desa Batursari Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	Annisa Al Rahmi Febrianelis	22020120130111	
2	Dheandra Pramesti Ariakhalista	26060120140105	
3	Dyah Wuri Prihatiningtyas	40011420650033	
4	Farra Diba	24010120140129	
5	Febri Nur Cahyo Nugroho	12020120130137	
6	Ikke Rizkia Permatasari	11000120140818	
7	Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto	13040220140103	
8	Muhammad Faisal Ramadhan	23020320140147	
9	Refanda Surya Saputra	21120120120022	
10	Syifa Aulia Ramadhan	14030120140166	
11	Verena Chrismanola	26040120140204	

Pekalongan, 06 Agustus 2023

Mengetahui
Dosen KKN,

Nenik Woyanti, S.E., M.Si.
NIP.196905121994032003

Kepala Desa Batursari

Titik Sumarlin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... 1

HALAMAN PENGESAHAN.....2

DAFTAR ISI.....3

1. LATAR BELAKANG.....4

2. USULAN PROGRAM.....6

3. RENCANA PELAKSANAAN.....41

4. METODE PELAKSANAAN..... 42

LAMPIRAN I Dokumentasi Pelaksanaan Program..... 73

LAMPIRAN II Output Kegiatan..... 74

1. LATAR BELAKANG

Desa Batursari adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Desa tersebut memiliki luas wilayah sekitar 2,13 km2 yang memiliki 2 RW, untuk RW 1 memiliki 6 RT dan RW 2 memiliki 7 RT, serta terbagi menjadi 2 dusun yaitu Dusun Jelun dan Jambangan. Masyarakat di Desa Batursari memiliki beragam mata pencaharian yaitu sebagai petani, perajin anyaman bambu (ceting), sebagian ada yang menjadi penjahit dan berternak. Terdapat beberapa sekolah yang berlokasi di Desa Batursari yaitu SD Negeri 01, SD Negeri 03, dan MTs Al Fatah Talun. Selain itu, desa juga memiliki lapangan voli yang sudah beberapa kali mengadakan turnamen yang letaknya di Dusun Jambangan. Terdapat juga kesenian dan tradisi yang masih ada yaitu kuda lumping, nyadran, ruwatan, dan sedekah bumi.

Di era teknologi digital 4.0, ketersediaan akses digital seharusnya menjadi sarana yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkah. Namun, kenyataannya, masyarakat di desa masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengakses informasi tersebut. Perbedaan aksesibilitas digital antara perkotaan dan pedesaan menciptakan kesenjangan informasi yang dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat desa untuk mendapatkan akses pada media daring dan luring. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam memperoleh informasi penting seperti berita, pendidikan, layanan kesehatan, peluang pekerjaan, dan pelatihan.

Permasalahan ini juga ditemukan di Desa Batursari. Dari hasil survei yang dilakukan ditemukan adanya keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang kurang stabil dan perangkat keras yang kurang memadai menyulitkan penerapan sistem administrasi yang efisien, dan juga belum adanya *website* desa yang mana dengan *website* ini mampu memperkenalkan Desa Batursari ke khalayak umum. Kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi juga menjadi penghambat. Banyak petugas administrasi desa yang masih kurang terampil dalam memanfaatkan perangkat lunak dan aplikasi yang memudahkan pengelolaan data dan proses administrasi. Akibatnya, proses pengarsipan, pencatatan data penduduk, dan

pemrosesan dokumen menjadi lambat dan rentan terhadap kesalahan. Selain itu, kurangnya kesadaran akan manfaat digitalisasi dan pentingnya teknologi informasi menghambat adopsi digitalisasi administrasi desa.

Di Desa Batursari, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Salah satunya adalah banyak warga yang membakar sampah karena belum ada Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hal ini menyebabkan polusi udara dan masalah pernafasan. Selain itu, desa juga menghadapi masalah sumber air. Meskipun desa memiliki sumber air yang jernih, namun karena letaknya yang berada di bawah permukaan tanah, masyarakat terpaksa mengambil air dari sungai. Sayangnya, saat hujan, air tersebut menjadi keruh.

Selain itu, terdapat juga situs-situs di Desa Batursari yang belum terawat. Masalah lain terkait dengan hasil bumi desa. Desa Batursari memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) seperti pisang, salak, durian, lada, dan jambu. Namun, kurangnya inovasi dalam pemasaran mengakibatkan kebanyakan hasil bumi masih dijual mentah. Selain itu, desa juga belum memiliki pasar, yang jika berhasil dibangun, dapat meningkatkan ekonomi warga.

Berdasarkan hasil observasi mengenai masalah, potensi, dan sumber daya alam di Desa Batursari, telah disusun beberapa program kerja yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan mendukung perekonomian warga desa. Program-program tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. USULAN PROGRAM

a. Program Multidisiplin

1. Melangkah Bersama Ibu PKK: Menggagas Apotek Hidup untuk Meningkatkan Kebun Herbal di Desa Batursari. Alasan pemilihan tema ini adanya potensi yang besar di Desa Batursari. Salah satu potensi utama adalah ketersediaan lahan yang luas dan subur di sekitar desa, yang sangat ideal untuk menanam berbagai jenis tanaman herbal. Iklim yang sejuk dan bagus juga mendukung untuk penanaman tanaman herbal. Selain itu, masyarakat Desa Batursari memiliki pengetahuan tradisional yang kaya tentang penggunaan tanaman herbal untuk kesehatan dan pengobatan. Namun kesediaan tanaman herbal di desa masih ada yang langka dan tumbuh secara liar. Sehingga Ini menjadi aset berharga dalam upaya meningkatkan keberhasilan program yang diusulkan.

   Namun, seperti halnya di banyak proyek pengembangan komunitas, juga ada beberapa masalah yang menghambat realisasi dari program tersebut sehingga membatasi ibu - ibu PKK berkaitan dengan tanaman herbal. Salah satunya adalah kurangnya akses ke informasi terkini tentang budidaya dan penggunaan tanaman herbal. Selain itu, Keterbatasan akses ke sumber daya pendidikan dan pelatihan serta kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan kebijakan yang tidak mendukung pengembangan apotek herbal di tingkat desa.

   Dalam menghadapi potensi dan masalah ini, kerja sama aktif antara Ibu PKK dan masyarakat Desa Batursari yang dijembatani oleh anak-anak KKN Tim II Undip sangat penting. Pelatihan dan *workshop* berkaitan dengan tanaman herbal dapat diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menanam, merawat, dan memanfaatkan tanaman herbal secara efektif. Selain itu, Program ini juga menjadi agenda jangka panjang dalam master plan ibu-ibu PKK di Desa Batursari.

Dalam implementasinya, program ini melibatkan anak KKN Tim II UNDIP terutama dari Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP), Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Digitalisasi Web Desa Batursari Menuju Kemudahan Informasi dan Modernisasi. Alasan pemilihan judul ini adalah dikarenakan sebelumnya belum ada website Desa Batursari dan dengan ini merupakan langkah penting dalam memperkenalkan Desa Batursari kepada khalayak umum dan masyarakat luas. Dengan adanya *website* resmi desa, informasi tentang Desa Batursari dapat diakses dengan mudah oleh siapa pun yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang desa tersebut. Pemanfaatan teknologi saat ini menjadi faktor penting dalam memajukan suatu daerah, termasuk Desa Batursari. Dengan membuat *website* desa, Desa Batursari dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan potensi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kemudahan akses informasi kepada warganya. Dengan menghadirkan *website* desa, Desa Batursari juga dapat menarik perhatian investor, turis, dan pelaku usaha lainnya. Informasi mengenai potensi ekonomi dan keunggulan Desa Batursari dapat diakses dengan mudah, sehingga meningkatkan peluang kerja sama dan investasi yang menguntungkan bagi desa tersebut.

b. Program Keilmuan

Tabel 1. Rencana Program

No	Nama Mahasiswa	Fakultas	Program Studi	Potensi atau Masalah	Usulan Program
1	Annisa Al Rahmi Febrianelis	Kedokteran	Ilmu Keperawatan	Tingginya angka stunting di Kecamatan Talun dan pendataan di posyandu yang masih berbasis penghitungan KMS manual yang kurang efektif untuk pendataan seluruh data gizi bayi, balita, dan anak di Desa Batursari.	GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Tumbuh Kembang Anak) Pengukuran dan pendataan gizi bayi, balita, dan anak usia sekolah berbasis aplikasi gizi dengan menggunakan pendataan Excel yang lebih akurat, sehingga data gizi dan data stunting dapat diproses dengan cepat.
				Banyaknya ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki anak usia 6 – 59 bulan yang belum mengetahui makanan pendamping ASI dengan nutrisi yang baik dan hanya memberikan buah-buahan lunak seperti pisang atau memberikan biskuit dan makanan instan saja	Pembuatan *booklet* resep MPASI yang disesuaikan dengan rentang usia 6 – 8 bulan, 9 – 11 bulan, 12 – 23 bulan, 24 – 59 bulan dengan gizi seimbang yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. *Booklet* MPASI yang dibuat juga sudah disesuaikan dengan bahan baku yang tersedia di pasar

				sehingga tidak sesuai dengan gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan mereka.	terdekat dan juga disesuaikan dengan takaran rumah tangga.
2	Verena Chrismanola	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	Ikan laut merupakan sumber protein hewani dan juga memiliki kandungan gizi yang tinggi. Penggunaan ikan untuk MPASI dan batita sangat dianjurkan untuk membentuk kekuatan tubuh dan latihan motorik. Masyarakat Desa Batursari, Kec. Talun masih banyak yang menggunakan makanan siap jadi sebagai bahan MPASI dan kurang pemahaman dan ketertarikan dalam mengolah hasil laut seperti ikan sebagai bahan MPASI untuk anak-anaknya. Oleh karena itu, diberikan sosialisasi gizi ikan untuk MPASI bayi dan batita.	Sosialisasi kandungan gizi ikan laut yang dapat dikonsumsi kepada ibu-ibu dalam kegiatan posyandu dan imunisasi anak

				Pemahaman masyarakat Desa Batursari terutama anak-anak tentang pengenalannya terhadap ekosistem laut serta biotanya masih kurang. Selain itu, kegemaran masyarakat Desa Batursari dalam hal makan ikan dan pemahaman mengenai pemanfaatan serta pengolahan produk hasil laut juga masih kurang karena letaknya berada di dataran tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pemberian materi kepada generasi muda untuk memberikan pengenalan mengenai ekosistem laut dan biotanya	Ecokids Ocean Adventure: Menggali Keajaiban Laut dan Pelestariannya, berupa sosialisasi ke anak-anak Sekolah Dasar di Desa Batursari terkait pentingnya laut (pemaparan penjelasan dengan ilustrasi dan video dilanjutkan lomba mewarnai)
3	Dheandra Pramesti Ariakhalista	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perikanan	Sulitnya memperoleh ikan di Desa Batursari membuat masyarakat jarang mengonsumsi ikan, padahal masyarakat Desa Batursari memiliki	Mengubah Tumpukan Tulang menjadi Kekayaan: Menjelajahi Proses Produksi Tepung Tulang Ikan. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Menjadi Tepung Tulang Ikan yang dapat

				ketertarikan yang tinggi terhadap konsumsi ikan.	dijadikan bahan produk UP2KS PKK untuk memaksimalkan hasil perikanan yang diperoleh, memberikan edukasi bahwa ikan dapat dimanfaatkan hingga ke tulangnya tidak hanya daging. Tepung tulang ikan yang dihasilkan dapat dijadikan bahan baku produk makanan kering yang dapat menambah nilai gizi dan nilai jual dari produk pada UP2KS PKK.
				Sulitnya memperoleh ikan dan ikan asap di Desa Batursari, sehingga masyarakat jarang mengonsumsi ikan dan tidak mengetahui inovasi untuk mengolah ikan asap.	Aromatik Modern: Mengungkap Rahasia Teknik Asap Cair untuk Menciptakan Ikan Asap yang Lezat. Sosialisasi tentang inovasi pengolahan ikan asap dengan menggunakan asap cair. Pengolahan ikan asap menjadi lebih mudah dan simpel, sekaligus dapat memperpanjang umur simpan ikan di suhu ruang menjadi 3-4 hari, sehingga dengan sulitnya ikan

					diperoleh di Desa Batursari, dengan penggunaan asap cair dapat memudahkan untuk lebih sering mengonsumsi ikan.
4	Ikke Rizkia Permatasari	Hukum	Ilmu Hukum	Latar belakang masalah yang ada di Desa Batursari ini yaitu karena melihat banyaknya wanita usia muda bahkan dini yang sudah menikah, dan juga terdapat banyak kasus KDRT yang terjadi namun tidak ditindak lanjuti.	"Suara dan Perlindungan: Pelajari Prosedur Pelaporan KDRT sesuai UU PKDRT". Merupakan program dalam hal berupaya mensosialisasikan terkait prosedur pelaporan KDRT dan memaparkan terkait perlindungan korban dalam kasus KDRT.
				Latar belakang masalah yang ada di Desa Batursari ini yaitu setelah melakukan survei masih banyak masyarakat yang terjerat pinjaman *online* ilegal juga penipuan *online*.	"Waspadai Pinjol Ilegal dan Penipuan Online: Pahami UU ITE untuk Melindungi Diri". Merupakan program yang berupaya mensosialisasikan terkait pinjaman *online* legal dan ketentuan pinjaman *online* yang ilegal, serta ketentuan terkait penipuan *online* berdasarkan UU ITE.

5	Muhammad Faisal Ramadhan	Peternakan dan Pertanian	Agribisnis	Rumah yang berada di Desa Batursari yaitu memiliki pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan untuk membudidayakan tanaman dengan menanam pada media polybag. Media polybag sangat menguntungkan dalam bercocok tanam pada pekarangan rumah karena tidak perlu memakan banyak ruang yang diperlukan.	"Hortikultura (Pemanfaatan pekarangan rumah dengan bercocok tanam dengan media polybag) Program ini mensosialisasikan masyarakat Baturasari terutama ibu ibu dengan memulai bercocok tanaman di pekarangan rumah.
				Latar belakang Desa Batursari memiliki beberapa peternakan di belakang rumahnya. Dalam Peternakan tersebut dapat dimanfaatkan selain ternak hewannya saja, sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga terdapat kotoran ternak yang menumpuk. Untuk itu perlu pengolahan kotoran ternak agar	"Budidaya Maggot Untuk Pakan Ternak Unggas" Merupakan program yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada pada Desa Batursari dengan menciptakan regulasi perputaran pada olahan ternak.

				dapat bermanfaat dengan membuat ternak maggot yang dapat memakan kotoran ternak tersebut. Kotoran ternak akan dikonsumsi oleh maggot lalu maggot tersebut juga dapat di budidaya buat pakan ternak unggas yang ada di Desa Batursari. Regulasi dari budidaya maggot sangat menguntungkan bagi pemilik peternakan unggas yang ada di Desa Batursari.	
6	Syifa Aulia Ramadhan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Bisnis	Di Desa Batursari terdapat beberapa usaha yang dimiliki oleh ibu - ibu PKK, namun belum adanya upaya memasarkan potensi hasil kewirausahaan ibu-ibu PKK melalui media digital (*e-commerce*). Untuk itu, digitalisasi UMKM diperlukan untuk meningkatkan efektivitas	Digitalisasi Usaha Pendapatan Penghasilan Keluarga Sejahtera (UP2KS) Ibu-Ibu PKK Desa Batursari

				UMKM dan memperluas pasar UMKM.	
				UP2KS Desa Batursari belum banyak dikenal di luar Desa Batursari. Pembuatan blog UMKM UP2KS bertujuan untuk memperkenalkan (*branding)* UMKM UP2KS dengan harapan lebih dikenal banyak orang.	Pembuatan blog untuk *branding* UMKM UP2KS Desa Batursari
7	Farra Diba	Sains dan Matematika	Matematika	Belum adanya infografis mengenai piramida penduduk yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam perencanaan, kebijakan, dan alokasi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa secara keseluruhan.	Pembuatan Modul dan Informasi Visual Demografi Penduduk Berupa Piramida Penduduk Desa Batursari.
				Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menyulitkan pemahaman	Berkawan dengan Matematika: Panduan Menyenangkan untuk Mengasah

				matematika, terutama materi perkalian dan pembagian. Banyak siswa kesulitan memahami perkalian dan pembagian. Padahal, pemahaman ini penting sebagai dasar untuk pembelajaran matematika selanjutnya.	Kemampuan Matematika. (berisi tentang cara mengerjakan perkalian bersusun dan porogapit serta memberikan cara perkalian dengan jari).

8	Dyah Wuri Prihatiningtyas	Sekolah Vokasi	Akuntansi Perpajakan	Fenomena anak-anak usia dini yang kecanduan bermain gawai menyebabkan meningkatkan keinginan mereka untuk berperilaku boros dengan melakukan *top-up game*. Anak-anak akan cenderung meminta uang kepada orang tua dan tantrum jika tidak dituruti. Untuk itu diperlukan edukasi untuk membuat anak-anak menjadi pribadi yang hemat dan disiplin dan tidak boros dengan cara menabung.	BUBUNG (Budaya Menabung) sebuah edukasi menabung untuk menambah semangat pada siswa-siswi sekolah dasar untuk menumbuhkan perilaku disiplin terhadap diri sendiri.
				Maraknya pinjaman *online* (pinjol) ilegal yang dapat menjerat masyarakat. Target pinjol ilegal	Sosialisasi Waspada Pinjaman Online Ilegal dan Kerahasiaan Data Pribadi

				adalah masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah dan membutuhkan dana cepat. Selain itu, banyaknya fenomenanya bocornya data pribadi yang menyebabkan disalahgunakannya data pribadi untuk kepentingan yang tidak benar dan berujung pengurasan rekening korban.	
9	Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto	Ilmu Budaya	Antropologi Sosial	Program kerja "*Ecobrick*: Sampahku Tanggung Jawabku" dilandasi oleh urgensi persoalan limbah terutama terkait dengan limbah plastik. Desa Batursari sendiri merupakan sebuah desa yang belum memiliki TPA terpadu dan minim tempat sampah publik, yang mana hal ini secara tidak langsung mendorong masyarakat untuk membuang sampah	Ecobrick merupakan salah satu solusi inovatif dan kreatif dalam mengelola limbah plastik. Secara garis besar, program ini direalisasikan dengan mengumpulkan sampah plastik berupa kemasan lembaran yang nantinya akan dipotong-potong menjadi bagian kecil untuk dimasukkan ke dalam limbah botol plastik dan nantinya akan dilekatkan menjadi produk daya guna seperti

				sembarangan di sekitar perkampungan warga. Limbah yang berserakan tersebut kemudian memiliki peran besar dalam mengurangi nilai kebersihan, kesehatan, serta estetika dari Desa Batursari itu sendiri.	contohnya tempat sampah. Melalui program ini, diharapkan keterlibatan siswa-siswi SD dapat mendorong mereka menyadari pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan urgensi pengurangan limbah plastik dewasa ini. Program ini mendorong pemahaman tentang hubungan kompleks antara manusia dan lingkungan, serta memotivasi siswa-siswi untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap keberlanjutan ekosistem.
				Desa Batursari sendiri merupakan salah satu desa yang eksistensinya terbilang masih cukup kurang terpandang oleh masyarakat sekitar. Meskipun demikian, potensi kekayaan budaya dan tradisi di Desa Batursari merupakan salah satu	*Cultural mapping* merupakan salah satu langkah solutif dalam mengembangkan potensi desa dalam segenap aspek, termasuk pula dalam aspek pariwisata dan pelestarian budaya yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal dan

				potensi besar yang dapat menarik minat wisatawan dan orang luar untuk bekerja sama membangun desa ini. Terdapat beberapa produk dan budaya lokal Desa Batursari yang cukup potensial menjadi nilai jual dari wilayah ini, antara lain: kesenian Kuda Lumping, produk kerajinan tradisional anyaman, kesenian rebana, dan lain sebagainya. Melalui program *cultural mapping* ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Batursari akan kekayaan budaya mereka sendiri, memupuk minat dan bakat generasi muda Desa Batursari, dan sebagai langkah awal dalam Upaya preservasi dan perlindungan dari warisan budaya Desa Batursari seperti contohnya	pelestarian budaya lokal. Proses dari pelaksanaan program *cultural mapping* ini akan diawali dengan penetapan tujuan dari program ini yang mana ditujukan untuk pengembangan potensi wisata budaya dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Batursari. Kemudian langkah selanjutnya ialah melakukan pengumpulan informasi penelitian lapangan terkait dengan aspek-aspek budaya yang hendak dipetakan (tradisi, seni, adat istiadat, dan lain-lain) melalui tahapan-tahapan seperti survei, observasi, serta wawancara mendalam dengan tokoh pegiat kesenian atau budayawan lokal yang menguasai aspek-aspek budaya yang hendak diteliti dan dipetakan. Selanjutnya, dokumentasikan kumpulan data-data

				salah satu situs tersembunyi yang belum disadari keberadaannya oleh masyarakat Desa Batursari itu sendiri.	yang sebelumnya telah diperoleh sehingga terdapat gambaran yang relevan dengan informasi terkait. Kemudian akan dilakukan pemetaan melalui peta desa dan grafik yang nantinya akan dilakukan pengklasifikasian dari pola-pola budaya dan temuan menarik dari kumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya. Langkah terakhir ialah publikasi dari kumpulan data yang sudah terverifikasi valid oleh pihak-pihak berwenang seperti petinggi desa dan pegiat kesenian itu sendiri melalui bentuk *booklet* dan laman situs web untuk menyebarkan informasi dan hasil dan pemetaan budaya itu sendiri. Berdasarkan hasil dari *cultural mapping* atau pemetaan budaya tersebut dapat menjadi langkah pembuka dalam identifikasi tindakan lanjutan yang dapat

					dilakukan, seperti langkah pelestarian, pengembangan program budaya, pengembangan pariwisata budaya, ataupun usaha ekonomi sentris yang dapat memaksimalkan keberlanjutan dari program ini.
10	Febri Nur Cahyo Nugroho	Ekonomika dan Bisnis	Ekonomi	Sosialisasi sociopreneur mengenai pemanfaatan kotoran ayam dan sampah organik melalui budidaya maggot sebagai peluang bisnis berkelanjutan memiliki potensi yang sangat menjanjikan dan besar jika diterapkan di Desa Batursari. Sosialisasi ini ditimbulkan adanya beberapa potensi yaitu Pertama, keberadaan kotoran ayam dan sampah organik yang melimpah di Desa Batursari memberikan peluang untuk menghasilkan maggot sebagai sumber	"Sociopreneur: Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan". Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan bisnis yang memperhatikan dampak sosial yang positif yang disebut dengan sociopreneur. Salah satunya memaparkan peluang bisnis budidaya maggot. Bisnis ini memiliki prospek yang baik karena melihat peluang yang ada yaitu potensi kotoran ayam yang banyak.

				protein yang kaya nutrisi. Maggot ini dapat digunakan sebagai pakan ternak, bahan baku pupuk organik, dan juga sebagai bahan baku dalam industri pakan ikan. Dengan potensi pasar yang luas, peluang bisnis ini dapat memberikan keuntungan finansial yang signifikan. Namun, Warga Batursari masih kurang paham tentang manfaat maggot dan potensi bisnis yang potensial ini. Untuk itu saya melakukan edukasi ke masyarakat mengenai keuntungan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dapat diperoleh melalui budidaya maggot ini.	
				Desa Batursari merupakan sebuah desa yang kaya akan potensi UMKM yang beragam. Meskipun potensinya	"Optimisasi Keberlanjutan Usaha: Memberdayakan UMKM Desa Batursari melalui Pelatihan Penyusunan Proposal

				yang besar, UMKM di desa ini sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan usahanya dan sulitnya memperoleh pendanaan yang memadai. Salah satu faktor yang menjadi kendala adalah kurangnya pemahaman tentang analisis kelayakan bisnis yang diperlukan untuk menarik minat investor dan lembaga keuangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengusaha UMKM dalam menganalisis kelayakan bisnis mereka, sehingga mereka dapat memperoleh pendanaan yang lebih baik.	Pendanaan untuk Meningkatkan Peluang Pendanaan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun proposal sehingga bisa memperoleh pendanaan untuk pengembangan usahanya. Dalam rogram ini juga mendalami permasalahan yang ada pada UMKM di desa Batursari

11	Refanda Surya Saputra	Teknik	Teknik Komputer	Maraknya berita mengenai aplikasi *scam* yang beredar di masyarakat yang biasanya dibagikan melalui sosial media WhatsApp.	Sosialisasi mengenai aplikasi *scam* dan bagaimana aplikasi *scam* bisa mengambil data di *smartphone*
				Desa Batursari sendiri belum memiliki *website* desa.	Pembuatan wesbite desa yang berisi informasi seputar Desa Batursari.

3. METODE PELAKSANAAN

a. Program Multidisiplin

Tabel 3. Metode Pelaksanaan Program Multidisiplin

No	Kelompok Sasaran	Usulan Program	Metode
1	Ibu PKK	Melangkah Bersama Ibu PKK: Menggagas Apotek Hidup untuk Meningkatkan Kebun Herbal di Desa Batursari	Praktek
2	Perangkat Desa Batursari	Digitalisasi Web Desa Batursari Menuju Kemudahan Informasi dan Modernisasi	Praktek

b. Program Keilmuan

Tabel 4. Metode Pelaksanaan Program Keilmuan

No	Nama Mahasiswa	Fakultas	Program Studi	Kelompok Sasaran	Usulan Program	Metode
1	Annisa Al Rahmi Febrianelis	Kedokteran	Ilmu Keperawatan	● Bayi dan balita di Desa Batursari ● Anak usia sekolah dasar di Desa Batursari ● Remaja Desa Batursari	GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Tumbuh Kembang Anak) Pengukuran dan pendataan gizi bayi, balita, dan anak usia sekolah berbasis aplikasi gizi dengan menggunakan pendataan Excel yang lebih akurat, sehingga data gizi dan data stunting dapat diproses dengan cepat.	Pengukuran dan pendataan secara langsung
				● Ibu hamil trimester ketiga ● Ibu menyusui ● Ibu yang memiliki anak rentang usia 6 – 59 bulan.	Pembuatan *booklet* resep MPASI yang disesuaikan dengan rentang usia 6 – 8 bulan, 9 – 11 bulan, 12 – 23 bulan, 24 – 59 bulan dengan gizi seimbang yang dapat menunjang pertumbuhan dan	Sosialisasi dan *sharing*

					perkembangan anak. Booklet MPASI yang dibuat juga sudah disesuaikan dengan bahan baku yang tersedia di pasar terdekat dan juga disesuaikan dengan takaran rumah tangga.	
2	Verena Chrismanola	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	● Ibu hamil trimester ketiga ● Ibu menyusui ● Ibu yang memiliki anak rentang usia 6 – 59 bulan.	Sosialisasi kandungan gizi ikan laut yang dapat dikonsumsi kepada ibu-ibu dalam kegiatan posyandu dan imunisasi anak	Sosialisasi dan *sharing*
				Anak – anak Sekolah Dasar di Desa Batursari kelas 4,5, dan 6	Ecokids Ocean Adventure: Menggali Keajaiban Laut dan Pelestariannya, berupa sosialisasi ke anak-anak Sekolah Dasar di Desa terkait pentingnya laut (pemaparan penjelasan dengan	Edukasi di jam sekolah

					ilustrasi dan video dilanjutkan lomba mewarnai)	
3	Dheandra Pramesti Ariakhalista	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perikanan	● Ibu rumah tangga di Desa Batursari ● Ibu PKK di Desa Batursari	Mengubah Tumpukan Tulang menjadi Kekayaan: Menjelajahi Proses Produksi Tepung Tulang Ikan. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Menjadi Tepung Tulang Ikan yang dapat dijadikan bahan produk UP2KS PKK untuk memaksimalkan hasil perikanan yang diperoleh, memberikan edukasi bahwa ikan dapat dimanfaatkan hingga ke tulangnya tidak hanya daging. Tepung tulang ikan yang dihasilkan dapat dijadikan bahan baku produk makanan kering yang dapat menambah nilai gizi	Sosialisasi dan *sharing*

					dan nilai jual dari produk pada UP2KS PKK.	
				• Ibu rumah tangga di Desa Batursari • Ibu PKK di Desa Batursari	Aromatik Modern: Mengungkap Rahasia Teknik Asap Cair untuk Menciptakan Ikan Asap yang Lezat. Sosialisasi tentang inovasi pengolahan ikan asap dengan menggunakan asap cair. Pengolahan ikan asap menjadi lebih mudah dan simpel, sekaligus dapat memperpanjang umur simpan ikan di suhu ruang menjadi 3-4 hari, sehingga dengan sulitnya ikan diperoleh di Desa Batursari, dengan penggunaan asap cair dapat memudahkan untuk lebih sering mengonsumsi ikan.	Sosialisasi dan *sharing*

4	Ikke Rizkia Permatasari	Hukum	Ilmu Hukum	Perwakilan ibu PKK dari setiap RT dan setiap dukuh, dan juga kepada ibu rumah tangga yang ada di Desa Batursari.	"Suara dan Perlindungan: Pelajari Prosedur Pelaporan KDRT sesuai UU PKDRT". Merupakan program dalam hal berupaya mensosialisasikan terkait prosedur pelaporan KDRT dan memaparkan terkait perlindungan korban dalam kasus KDRT.	Sosialisasi dan *sharing*
				Karang taruna, serta anak muda yang ada di Desa Batursari.	"Waspadai Pinjol Ilegal dan Penipuan Online: Pahami UU ITE untuk Melindungi Diri". Merupakan program yang berupaya mensosialisasikan terkait pinjaman *online* legal dan ketentuan pinjaman *online* yang ilegal, serta ketentuan terkait penipuan *online* berdasarkan UU ITE.	Seminar Presentasi

5	Muhammad Faisal Ramadhan	Peternakan dan Pertanian	Agribisnis	Warga Desa Batursari yang memiliki pekarangan dan tanaman dalam polybag	“Hortikultura (Pemanfaatan pekarangan rumah dengan bercocok tanam dengan media polybag) Program ini mensosialisasikan masyarakat Batursari terutama ibu - ibu dengan memulai bercocok tanaman di pekarangan rumah.	Sosialisasi dan Praktek Lapangan

				Latar belakang Desa Batursari memiliki beberapa peternakan di belakang rumahnya. Dalam Peternakan tersebut dapat dimanfaatkan selain ternak hewannya saja, sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga terdapat kotoran ternak yang menumpuk. Untuk itu perlu pengolahan kotoran ternak agar dapat bermanfaat dengan membuat pupuk kompos yang diolah dari kotoran kambing	"Pengolahan kohe kambing menjadi pupuk kompos" Merupakan program yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada pada Desa Batursari dengan menciptakan regulasi perputaran pada olahan ternak.	Sosialisasi dan Praktek Lapangan
6	Syifa Aulia Ramadhan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Bisnis	Usaha Ibu-Ibu PKK dari dukuh yang berada di Desa Batursari	Digitalisasi Usaha Pendapatan Penghasilan Keluarga Sejahtera (UP2KS) Ibu - Ibu PKK Desa Batursari	Pembuatan akun *e-commerce*

						dan sosialisasi
				UMKM UP2KS Desa Batursari	Pembuatan blog untuk *branding* UMKM UP2KS Desa Batursari	Pembuatan blog
7	Farra Diba	Sains dan Matematika	Matematika	Perangkat Desa di Desa Batursari	Pembuatan Modul dan Informasi Visual Demografi Penduduk Berupa Piramida Penduduk Desa Batursari.	Pembuatan modul dan poster
				Siswa-siswi SD Batursari 01 kelas 4,5, dan 6	Berkawan dengan Matematika: Panduan Menyenangkan untuk Mengasah Kemampuan Matematika. (berisi tentang cara mengerjakan perkalian bersusun dan porogapit serta memberikan cara perkalian dengan jari).	Edukasi di jam sekolah
8	Dyah Wuri Prihatiningtyas	Sekolah Vokasi	Akuntansi Perpajakan	Siswa-siswi Sekolah Dasar 01 Batursari kelas 3 SD	BUBUNG (Budaya Menabung) Edukasi Menabung	Edukasi di jam sekolah

				Karang Taruna dan Pemuda-pemudi desa.	Sosialisasi Waspada Pinjaman Online Ilegal dan Kerahasiaan Data Pribadi	Sosialisasi dan *sharing*
9	Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto	Fakultas Ilmu Budaya	Antropologi Sosial	Siswa-siswi Sekolah Dasar 01 Batursari kelas 5	Sampahku, Tanggung Jawabku: Sosialisasi, Edukasi, dan Praktik Ecobrick pada Siswa dan Siswi kelas 5 SD 01 Batursari dalam Mengentaskan Persoalan Limbah Plastik di Desa Batursari.	Sosialisasi, edukasi, dan praktik di jam sekolah.
				Budayawan, kelompok kesenian Desa Batursari, dan tetua adat Desa Batursari.	"Batursari Unveiled: Where Tradition Meets Celebration" (pembuatan *cultural mapping* kesenian dan kebudayaan di Desa Batursari dengan luaran *leaflet* fisik dan *online* di situs web Desa Batursari).	Survei, observasi, wawancara, pemetaan, dokumentasi, publikasi.

10	Febri Nur Cahyo Nugroho	Fakultas Eknomika dan Bisnis	Ekonomi	Para Peternak Ayam , Pengurus BUMDes dan Karang Taruna	"Sociopreneur: Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan". Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan bisnis yang memperhatikan dampak sosial yang positif yang disebut dengan sociopreneur. Salah satunya memaparkan peluang bisnis budidaya maggot.	Sosialisasi dan *sharing*
				ibu- ibu PKK yang memiliki Usaha dan UMKM yang Potensial	"Optimisasi Keberlanjutan Usaha: Memberdayakan UMKM Desa Batursari melalui Pelatihan Penyusunan Proposal Pendanaan untuk Meningkatkan Peluang Pendanaan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan	Sosialisasi dan Sharing

					kemampuan UMKM dalam menyusun proposal sehingga bisa memperoleh pendanaan untuk pengembangan usahanya.	
11	Refanda Surya Saputra	Teknik	Teknik Komputer	Karang taruna dan remaja Desa Batursari	Sosialisasi mengenai aplikasi *scam* dan bagaimana aplikasi *scam* bisa mengambil data di *smartphone*	Sosialisasi
				Desa Batursari	Pembuatan *website* desa yang berisi informasi seputar Desa Batursari.	Pembuatan *website*

4. PELAKSANAAN PROGRAM

a. Program Multidisiplin

Tabel 5. Luaran Program Multidisiplin

No.	Nama Program	Pelaksanaan
1	Melangkah Bersama Ibu PKK: Menggagas Apotek Hidup untuk	Program ini dilaksanakan selama berjalannya waktu KKN Tim II Universitas Diponegoro tahun 2023. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 10 Juli 2023 bersama kegiatan rutin ibu-ibu PKK pada pukul 15.30 untuk membahas

	Meningkatkan Kebun Herbal di Desa Batursari	konsep bentuk apotik hidup dan pembagian bibit TOGA. Pembuatan taman apotik hidup dimulai sejak kegiatan kerja bakti dukuh Jelun di belakang Belakang Balai Desa pada hari Minggu, 30 Juli 2023 hingga Sabtu, 5 Agustus 2023. Bibit tanaman mulai ditata rapi pada taman apotik hidup pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 bersamaan kegiatan rutin ibu PKK pukul 14.00 WIB. Tanaman obat yang telah ditata pada rak taman apotik hidup diberi *tagging barcode* untuk penanda jenis serta khasiatnya yang terhubung dengan website desa.
2	Digitalisasi Web Desa Batursari Menuju Kemudahan Informasi dan Modernisasi	Program ini dilaksanakan selama berjalannya waktu KKN Tim II Universitas Diponegoro tahun 2023. Pembahasan terkait pembuatan website desa dilakukan pada koordinasi dan evaluasi tim Desa Batursari pada minggu kedua untuk pembagian *jobdesk* yang dibutuhkan untuk melengkapi data-data dalam tampilan website. Pembuatan website dimulai sejak minggu kedua dan pengumpulan data dimulai pada minggu ketiga mulai dari foto-foto lanskap bangunan dan potensi desa yang tersedia hingga pertemuan dengan perangkat desa terkait data yang dibutuhkan. Website desa telah selesai dibuat pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 dan mulai dimasukkan data-data penting perangkat desa, kegiatan desa, hingga reportase program monodisiplin dan multidisiplin KKN Tim II Universitas Diponegoro Desa Batursari. Hasil pembuatan website diserahkan kepada perangkat desa beserta karang taruna untuk dikelola secara berkelanjutan.

b. Program Keilmuan

Tabel 6. Luaran Program Multidisiplin

No	Nama Mahasiswa	Fakultas	Program Studi	Kelompok Sasaran	Program	Pelaksanaan
1	Annisa Al Rahmi Febrianelis	Kedokteran	Ilmu Keperawatan	● Bayi dan balita di Desa Batursari ● Anak usia sekolah dasar di Desa Batursari ● Remaja Desa Batursari	Pengukuran dan pendataan gizi bayi, balita, anak usia sekolah, dan remaja di desa Batursari dengan menggunakan program digital yang dapat meningkatkan akurasi pendataan stunting.	Pengukuran dan pendataan dilakukan saat kegiatan posyandu bayi dan balita pada tanggal 12 Juli 2023 dan 13 Juli 2023 serta posyandu remaja pada tanggal 13 Juli 2023.
				● Ibu hamil trimester ketiga ● Ibu menyusui ● Ibu yang memiliki anak rentang usia 6 – 59 bulan.	Sosialisasi makanan pendamping ASI (MPASI) dengan kandungan gizi tinggi sesuai dengan usia bayi dan balita.	Sosialisasi program ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu bayi dan balita pada tanggal 12 Juli 2023 dan kelas balita untuk ibu di Taman Kanak-Kanak Desa

						Batursari dengan sosialisasi serta pemberian leaflet dan booklet MPASI gizi tinggi.
2	Verena Chrismanola	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	● Ibu hamil trimester ketiga ● Ibu menyusui ● Ibu yang memiliki anak rentang usia 6 – 59 bulan.	“Nutrination: Gizi Seimbang Generasi Berkualitas” Sosialisasi kandungan gizi ikan laut yang dapat dikonsumsi kepada ibu-ibu dalam kegiatan posyandu dan imunisasi anak bayi-balita	Program ini dilaksanakan dua kali bersama kegiatan posyandu bayi-balita pada tanggal 12 Juli dan 18 Juli 2023 di Sekolah Taman Kanak-Kanak Batursari dengan sosialisasi serta pemberian leaflet mengenai kandungan gizi ikan yang bermanfaat untuk olahan MPASI
				Anak – anak Sekolah Dasar di Desa Batursari untuk kelas 5 dan 6	Ecokids Ocean Adventure: Menggali Keajaiban Laut dan Pelestariannya, kegiatan sosialisasi ke anak-anak Sekolah	Program ini dilaksanakan pada Senin, 24 Juli 2023 di SDN 01 Batursari pada pukul 09.00 - 12.00 WIB. Pemaparan sosialisasi ini menggunakan platform PPT serta penampilan

					Dasar di Desa terkait pentingnya laut (pemaparan penjelasan dengan ilustrasi dan video dilanjutkan membuat majalah dinding hewan laut dan harapan untuk laut indonesia)	ilustrasi video tentang laut dan biota. Akhir sosialisasi ini dilakukan sesi tanya jawab dan pembuatan majalah dinding mengenai hewan serta tumbuhan laut dan penulisan kata-kata harapan anak-anak untuk laut Indonesia
3	Dheandra Pramesti Ariakhalista	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perikanan	● Ibu rumah tangga di Desa Batursari ● Ibu PKK di Desa Batursari	Mengubah Tumpukan Tulang menjadi Kekayaan: Menjelajahi Proses Produksi Tepung Tulang Ikan. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Menjadi Tepung Tulang Ikan yang dapat dijadikan	Sosialisasi ini dilaksanakann pada tanggal 21 Juli 2023 di rumah ibu lurah (Ibu Titik Soemarlin). Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan dengan membagikan pamflet yang berisi informasi tentang tepung tulang ikan dan cara pembuatannya. Pelaksanaannya dihadiri oleh 15 peserta yang

					bahan produk UP2KS PKK	terdiri dari perwakilan ibu PKK dari setiap RT dan juga kepada ibu rumah tangga yang ada di Desa Batursari.
				● Ibu rumah tangga di Desa Batursari ● Ibu PKK di Desa Batursari	Aromatik Modern: Mengungkap Rahasia Teknik Asap Cair untuk Menciptakan Ikan Asap yang Lezat. Sosialisasi tentang inovasi pengolahan ikan asap dengan menggunakan asap cair yang lebih mudah dan simpel, sekaligus dapat memperpanjang umur simpan ikan di suhu ruang.	Sosialisasi ini dilaksanakann pada tanggal 21 Juli 2023 di rumah ibu lurah (Ibu Titik Soemarlin). Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan dengan membagikan pamflet yang berisi informasi tentang asap cair dan cara pembuatannya. Pelaksanaannya dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari perwakilan ibu PKK dari setiap RT dan juga kepada ibu rumah tangga yang ada di Desa Batursari.

4	Ikke Rizkia Permatasari	Hukum	Ilmu Hukum	Perwakilan ibu PKK dari setiap RT dan setiap dukuh, dan juga kepada ibu rumah tangga yang ada di Desa Batursari.	Sosialisasi terkait prosedur pelaporan KDRT dan memaparkan terkait perlindungan korban dalam kasus KDRT sesuai dengan UU PKDRT.	Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 di rumah ibu lurah (Ibu Titik Soemarlin). Dalam kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan dengan membagikan leaflet yang berisi terkait prosedur dan pasal perlindungan hukum terkait KDRT. Pada pelaksanaannya dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari perwakilan ibu PKK dari setiap RT dan setiap dukuh, dan juga kepada ibu rumah tangga yang ada di Desa Batursari. Sosialisasi ini berbarengan dengan sosialisasi “Tepung Tulang Ikan” dan sosialisasi “Ikan Asap Tanpa Asap”,

						tujuannya adalah yaitu sebagai solusi atau upaya pemberdayaan wanita dan ibu rumah tangga, untuk meminimalisir terjadinya tindakan kekerasan dalam rumah tangga.
				Karang taruna, serta anak muda yang ada di Desa Batursari.	Sosialisasi terkait terkait pinjaman *online* legal dan ketentuan pinjaman *online* yang ilegal, serta ketentuan terkait penipuan *online* berdasarkan UU ITE.	Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 di rumah ibu lurah (Ibu Titik Soemarlin). Dalam kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan dengan membagikan pamflet yang berisi terkait prosedur dan pasal perlindungan hukum terkait pinjaman online dan penipuan online. Pada pelaksanaannya dihadiri oleh 22 peserta yang terdiri dari perwakilan pengurus BUMDes,

						Perwakilan Karang Taruna setiap dukuh dari Desa Batursari. Sosialisasi ini juga berbarengan dengan sosialisasi dari "Literasi Keuangan, Pinjaman Online, dan Waspada Investasi", sosialisasi "Aplikasi Scam" dan sosialisasi "Sociopreneur: Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan", hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui dasar hukum dan perlindungan hukum terkait pinjaman online ilegal dan penipuan online, serta memberikan salah satu solusi

						untuk menghindari pinjaman online ilegal dengan sociopreneur.
5	Muhammad Faisal Ramadhan	Peternakan dan Pertanian	Agribisnis	Warga Desa Batursari yang memiliki pekarangan dan tanaman dalam polybag	"Hortikultura (Pemanfaatan pekarangan rumah dengan bercocok tanam dengan media polybag) Program ini mensosialisasikan masyarakat Batursari terutama ibu - ibu dengan memulai bercocok tanaman di pekarangan rumah.	Program ini dilaksanakan pada Rabu, 28 Juli 2023 di Belakang pekarangan rumah dan balai desa Batursari pada pukul 13.00 - 16.00 WIB. Pemaparan sosialisasi ini menggunakan media cetak poster serta praktik pembuatan secara langsung. Akhir sosialisasi ini dilakukan sesi tanya jawab dan pengimplementasian tanaman pada pekarangan rumah
				Latar belakang Desa Batursari memiliki beberapa peternakan di belakang	"Pengolahan kohe kambing menjadi pupuk kompos" Merupakan program	Program ini dilaksanakan pada Rabu, 03 Agustus 2023 di peternakan kambing pada pukul 15.00 - 16.00 WIB. Pemaparan

				rumahnya. Dalam Peternakan tersebut dapat dimanfaatkan selain ternak hewannya saja, sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga terdapat kotoran ternak yang menumpuk. Untuk itu perlu pengolahan kotoran ternak agar dapat bermanfaat dengan membuat pupuk kompos yang diolah dari kotoran kambing	yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada pada Desa Batursari dengan menciptakan regulasi perputaran pada olahan ternak.	sosialisasi ini menggunakan hasil produk dari olahan kotoran kambing yang bisa siap pakai menjadi pupuk kompos dan melakukan praktik pembuatan secara langsung. Akhir sosialisasi ini dilakukan sesi tanya jawab dokumentasi pada hasil pupuk tersebut

6	Syifa Aulia Ramadhan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Bisnis	Usaha Ibu-Ibu PKK dari dukuh yang berada di Desa Batursari dan UMKM yang potensial	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Usaha Pendapatan Penghasilan Keluarga Sejahtera (UP2KS) Ibu-Ibu PKK Desa Batursari	• Sebelum pelaksanaan program dilakukan survei ke UMKM-UMKM yang ada di Desa Batursari. Survei dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 24 dan 26 Juli. • Setelah dilakukan survei, dilakukan pengerucutan menjadi lima UMKM potensial. Kemudian, pada tanggal 27 Juli dilakukan penyebaran undangan kepada UMKM potensi yang telah dipilih. • Program ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 28 Juli 2023 pukul 16.00 - 17.00

						WIB. Acara dihadiri oleh 5 UMKM potensial. Sosialisasi bertempat di rumah Ibu Lurah Batursari. Peserta diberikan *leatflet* berkenaan dengan urgensi, bentuk-bentuk, media digitalisasi UMKM, dan tips-tips agar produk diminati, serta diberikan pula materi mengenai salah satu media untuk digitalisasi, yaitu Shopee serta QR code berisi cara penggunaan aplikasi Shopee. Setelah selesai pemaparan, dibuka sesi

						diskusi, tanya jawab, dan dokumentasi.
				UMKM UP2KS Desa Batursari	Pembuatan blog untuk *branding* UMKM UP2KS Desa Batursari	• Survei dan wawancara narasumber pemilik UMKM yang berada di bawah naungan UP2KS dilakukan bersama dengan beberapa narasumber berbeda, diantaranya dengan beberapa UMKM di Dukuh Njelun, yaitu Bu Ropiah selaku pemilik usaha "Keripik Gelaow" olahan singkong. Bu Susanti selaku pemilik usaha keripik pisang dan bakso goreng "Dua Putri". Bu Turipah selaku

						pemilik usaha ceting di Dukuh Jambangan. ● Pelaksanaan program kerja dilakukan sejalan dengan survei dan wawancara, penyusunan akhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan bentuk luaran pembuatan *blogspot* beserta dengan artikel yang memuat mengenai UMKM yang bersangkutan.
7	Farra Diba	Sains dan Matematika	Matematika	Perangkat Desa di Desa Batursari	Pembuatan Modul dan Informasi Visual Demografi Penduduk Berupa Piramida	Program ini dilaksanakan dengan membuat poster piramida penduduk dan modul pelatihan piramida penduduk. Proses pembuatan piramida penduduk dilaksanakan mulai

					Penduduk Desa Batursari.	dari minggu ketiga hingga minggu keenam. Pelaksanaannya dimulai dengan mengumpulkan data kependudukan dari Ketua Ibu PKK, yaitu Ibu Dayati, dan perangkat desa bagian Dukcapil pada minggu ketiga. Pada minggu keempat, data dikolaborasikan dan modul pelatihan mulai dibuat. Namun, ditemukan beberapa data yang kurang, sehingga harus meminta data tambahan dari bidan desa. Pada minggu kelima, data diperbaiki dan modul pelatihan untuk piramida penduduk direvisi. Ketika masuk minggu keenam, piramida penduduk dan

						modul pelatihan sudah selesai. Pada tanggal 10 Agustus 2023 piramida penduduk beserta modul pelatihan piramida penduduk diserahkan kepada perangkat desa.
				Siswa-siswi SD Batursari 01 kelas 4,5, dan 6	Berkawan dengan Matematika: Panduan Menyenangkan untuk Mengasah Kemampuan Matematika. (berisi tentang cara mengerjakan perkalian bersusun dan porogapit serta memberikan cara perkalian dengan jari).	Sosialisasi telah dilaksanakan di SD Negeri 01 Batursari pada tanggal 21 Juli 2023. Pelaksanaannya diawali dengan memberikan leaflet berjudul "Berkawan dengan Matematika" dan menjelaskan isi leaflet tersebut kepada siswa-siswa. Setelah itu, dilakukan penyampaian materi tentang jarimatika, yaitu metode memahami perkalian dengan

						menggunakan jari-jari tangan. Setelah penyampaian materi tersebut, dilakukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa, dimana siswa akan mendapatkan hadiah jika menjawab dengan *benar.* Setelah itu, materi pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan tentang perkalian bersusun dan pengerjaan metode porogapit. Setelah penyampaian materi ini, kembali dilakukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa, dan hadiah diberikan kepada siswa yang menjawab dengan benar.

8	Dyah Wuri Prihatiningtyas	Sekolah Vokasi	Akuntansi Perpajakan	Siswa-siswi Sekolah Dasar 01 Batursari kelas 4, 5, dan 6.	Sosialisasi dan edukasi tentang Gerakan "Bubung" atau Budaya Menabung untuk mengurangi kecenderungan siswa-siswi berperilaku konsumtif dengan *top-up game.*	● Survey dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 dengan mengunjungi Sekolah Dasar Negeri 01 batursari dan melakukan koordinasi dengan wali kelas serta menyapa siswa-siswi di ruang kelas untuk menyampaikan sedikit mengenai program kerja yang akan dilakukan. ● Program kerja dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 21 Juli 2023 dengan sasaran kelas 4, 5, dan 6 serta

						jumlah peserta ±45 orang.
				Karang Taruna dan Pemuda-pemudi desa.	Sosialisasi dan *sharing* bersama *audience* dengan tema "Literasi Keuangan, Pinjaman Online, dan Waspada Investasi"	● Survey dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 dengan mengunjungi kediaman Ketua Karang Taruna dan melakukan koordinasi terkait teknis pelaksanaan program kerja seperti, waktu dan tempat pelaksanaan, jumlah peserta dari setiap dukuh, dan perlengkapan yang dibutuhkan. ● Program kerja dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023

						dengan jumlah peserta sebanyak ±20 orang dari berbagai dukuh di Desa Batursari.
9	Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto	Fakultas Ilmu Budaya	Antropologi Sosial	Siswa-siswi Sekolah Dasar 01 Batursari kelas 5	Sampahku, Tanggung Jawabku: Sosialisasi, Edukasi, dan Praktik Ecobrick pada Siswa dan Siswi kelas 5 SD 01 Batursari dalam Mengentaskan Persoalan Limbah Plastik di Desa Batursari.	• Survey dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 dengan mengunjungi Sekolah Dasar Negeri 01 Batursari dan melakukan koordinasi dengan wali kelas serta menyapa dan memberikan audiensi terkait pelaksanaan program kerja pada siswa-siswi di masing-masing ruang kelas.

						• Program kerja sosialisasi, edukasi, dan praktik terkait dengan ecobrick dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 dengan sasaran siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 01 Batursari. Pemaparan dilakukan dengan menggunakan platform PowerPoint dan penjabaran visualisasi melalui ilustrasi video mengenai bahaya sampah bagi biota laut. Sosialisasi diakhiri dengan sesi tanya jawab, kuis, dan praktik

						langsung cara pembuatan ecobrick bersama dengan siswa-siswi.
				Budayawan, kelompok kesenian Desa Batursari, dan tetua adat Desa Batursari.	"Batursari Unveiled: Where Tradition Meets Celebration" (pembuatan cultural mapping kesenian dan kebudayaan di Desa Batursari dengan luaran leaflet fisik dan online di situs web Desa Batursari).	• Survey dan wawancara narasumber dilakukan dalam beberapa tahap dan oleh beberapa narasumber berbeda, diantaranya dengan Pak Bejo selaku budayawan Dukuh Jambangan Desa Batursari, Pak Tobari selaku pegiat kesenian kuda lumping di Dukuh Jambangan, Pak Arif selaku warga Desa

						Batursari, dan Bu Reny selaku anggota komunitas rebana. ● Pelaksanaan program kerja dilakukan sejalan dengan survey dan wawancara, penyusunan akhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan bentuk luaran leaflet besar atau poster untuk kemudian diserahkan pada perangkat desa di balai desa pada tanggal 10 Agustus 2023.

10	Febri Nur Cahyo Nugroho	Ekonomika dan Bisnis	Ekonomi	Para Peternak Ayam, Pengurus BUMDes dan Karang Taruna	"Sociopreneur: Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan".	Program ini dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2022. Pada pelaksanaannya dihadiri oleh 22 peserta yang terdiri dari perwakilan pengurus BUMDes, Perwakilan Karang Taruna setiap dukuh, dan Peternak Desa Batursari. Sosialisasi dilaksanakan di rumah ibu lurah. Dalam acara sosialisasi ini, peserta diberikan leaflet berisi materi yang mencakup Definisi Social Entrepreneur, Aspek-aspek yang membedakan wirausaha sebagai sociopreneur, lima prinsip dasar sociopreneur, dan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan peluang bisnis melalui budidaya Maggot.

						Setelah pemberian materi, dilakukan sesi tanya jawab yang mendorong interaksi positif di antara peserta forum. Hasil dari acara sosialisasi ini menunjukkan bahwa antusiasme warga sangat tinggi, dan keseluruhan acara berjalan lancar. Hal itu dilihat adanya minat yang kuat dari warga untuk mengimplementasikan budidaya Maggot dalam praktiknya
				ibu- ibu PKK yang memiliki Usaha dan UMKM yang Potensial	"Optimisasi Keberlanjutan Usaha: Memberdayakan UMKM Desa Batursari melalui Pelatihan Penyusunan Proposal	Program ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023. Acara dihadiri oleh 5 UMKM potensial. Sebelum pelaksanaan program dilakukan survey ke UMKM yang ada di desa

					Pendanaan untuk Meningkatkan Peluang Pendanaan	Batursari. Setelah itu, dilakukan pemilihan menjadi 5 UMKM yang potensial. Sosialisasi dilakukan di rumah ibu lurah pada har jumat. Peserta di beri Leatflet yang memuat Materi sumber-sumber pendanaan, syarat pengajuan pendanaan kepada lembaga Bank maupun Non-Bank, dilanjutkan dengan bedah proposal yang baik. Setelah selesai pemaparan, dibuka sesi diskusi dan konsultasi. Hasil dari acara ini menunjukan antusias para pelaku UMKM dalam mendapatkan pendanaan, namun masih banyak hambatan yang dihadapi, mulai dari permainan

						hingga pemasaran produk. Untuk itu, perlu bantuan dari desa dalam menyediakan sarana yang bisa digunakan pelaku UMKM untuk berkembang.
11	Refanda Surya Saputra	Teknik	Teknik Komputer	Karang taruna dan remaja Desa Batursari		
				Desa Batursari		

5. KETERCAPAIAN, HAMBATAN, dan TINDAK LANJUT

a. Program Multidisiplin

No	Program	Ketercapain	Hambatan	Tindak Lanjut
1	Melangkah Bersama Ibu PKK: Menggagas Apotek Hidup untuk Meningkatkan Kebun Herbal di Desa Batursari	Program apotik ini tercapai saat bibit tanaman obat keluarga telah tertata rapi pada taman yang dibuat serta	Sulitnya akses air untuk menyiram tanaman obat keluarga yang telah tertata pada taman apotik hidup	Taman apotik hidup dapat menjadi titik awal kegiatan penilaian TOGA ibu PKK pada tahun 2024 sehingga

		masyarakat Desa Batursari dapat memahami cara mengelola taman apotik hidup sehingga dapat bermanfaat secara baik		
2	Digitalisasi Web Desa Batursari Menuju Kemudahan Informasi dan Modernisasi	Program website ini tercapai saat informasi serta data penting mengenai Desa Batursari, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan yang dibutuhkan masyarakat dapat diakses secara mudah serta luas melalui jangkauan internet yang telah tersedia di kawasan Desa Batursari	Sumber data serta informasi penting yang dibutuhkan dalam penyusunan website desa sulit diperoleh selain berkonsultasi dengan perangkat desa dan pihak-pihak berwajib lainnya	Website desa ini akan diserahkan kepada perangkat desa dan karang taruna untuk dikelola secara berkelanjutan sebagai sumber informasi penting dan terpercaya mengenai Desa Batursari di dunia maya

b. Program Keilmuan

No	Nama Mahasiswa	Fakultas	Program Studi	Program	Ketercapaian	Hambatan	Tindak Lanjut
1	Annisa Al Rahmi Febrianelis	Kedokteran	Ilmu Keperawatan	"GEMPITA : Gerakan Masyarakat Peduli Tumbuh Kembang Anak" adalah program pendataan gizi bayi, balita, anak usia sekolah, dan remaja di desa Batursari, program ini	Ketercapaian dari GEMPITA adalah penghitungan dan pendataan status gizi di posyandu menjadi lebih cepat dan minim terjadi kesalahan penghitungan karena sudah menggunakan program.	Pendataan antropometri di posyandu tidak mencantumkan tanggal lahir sehingga program tidak bisa berjalan dengan baik pada bagian status gizi panjang badan menurut usia, berat badan menurut usia, dan IMT menurut usia. Namun, hal tersebut dapat	Pemberian program kepada bidan desa untuk digunakan setiap diadakannya posyandu antropometri di desa Batursari, membuatkan format pendataan yang mencantumkan tanggal lahir anak.

				akan menampilkan status gizi bayi dan balita (PB/U, BB/U, BB/TB, IMT/U) serta status gizi anak usia sekolah dan remaja (IMT/U) dengan memasukkan tanggal lahir, tanggal pengukuran, tinggi badan, dan berat		diatasi dengan mencocokkan dengan data KK yang dimiliki oleh bidan desa.	

				badan individu.			
				“Nutrination: Gizi Seimbang Generasi Berkualitas” sosialisasi makanan pendamping ASI (MPASI) yang disesuaikan dengan angka kecukupan gizi (AKG) masing-masing rentang usia yaitu 6 - 8	Ketercapaian dari program ini adalah para ibu menjadi lebih mengetahui macam-macam makanan pendamping ASI (MPASI) yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi anak	Banyak dari ibu-ibu yang merasa bahwa memasak makanan MPASI adalah suatu hal yang merepotkan sehingga lebih mengandalkan MPASI kemasan. Namun, setelah diedukasi bahwa MPASI memiliki gizi yang lebih tinggi dan dapat disimpan dalam chiller, ibu-ibu menjadi lebih	Pemberian booklet resep MPASI yang dikelompokkan berdasarkan usia dan angka kecukupan gizi yang dapat diakses secara online dengan menggunakan QR Code sehingga dapat digunakan terus-menerus.

				bulan, 9 - 11 bulan, 12 - 23 bulan, 24 - 59 bulan.		tertarik untuk mencoba mengolah MPASI tinggi gizi.	
2	Verena Chrismanola	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	"Nutrination: Gizi Seimbang Generasi Berkualitas" Sosialisasi kandungan gizi ikan laut yang dapat dikonsumsi kepada ibu-ibu dalam kegiatan posyandu dan imunisasi	Ketercapaian dari sosialisasi ini ibu-ibu yang awalnya hanya mengetahui terkait MPASI secara instan dapat memahami bahwa penggunaan ikan sebagai olahan MPASI memiliki gizi yang sangat tinggi untuk tumbuh kembang	Kurangnya antusiasme ibu-ibu untuk fokus mendengarkan penjelasan yang ada karena terganggu mengurus anak yang dibawa setelah program posyandu dilakukan	Pemberian leaflet terkait informasi MPASI dan kandungan gizi ikan laut yang dapat diakses oleh ibi-ibu melalui internet karena telah tersedia barcode yang terhubung link internet untuk mengakses booklet resep ikan laut menjadi produk olahan MPASI sesuai umur anak

				anak bayi-balita	anak. Selain itu, terdapat 30 orang yang mengikuti sosialisasi ini dan diberi leaflet yang berisi kandungan gizi ikan.		
				Ecokids Ocean Adventure: Menggali Keajaiban Laut dan Pelestariannya kegiatan sosialisasi ke anak-anak Sekolah Dasar di Desa terkait	Ketercapaian dari sosialisasi ini anak-anak di SDN 01 Batursari yang letaknya di dataran tinggi serta jauh dari wilayah pesisir dapat mengenal ekosistem dan biota laut didalamnya.	Hambatan teknis saat pemutaran video ilustrasi yang tidak dapat terputar karena gangguan koneksi internet, anak-anak sering tidak fokus dan mengobrol sendiri ketika pemaparan sedang berlangsung	Adanya pembuatan majalah dinding sebagai luaran dari program ini dilakukan untuk mengingatkan teman-teman di SDN 01 Batursari mengenai biota laut dan harapan yang mereka inginkan untuk laut Indonesia

				pentingnya laut (pemaparan penjelasan dengan ilustrasi dan video dilanjutkan membuat majalah dinding hewan laut dan harapan untuk laut indonesia)	Antusiasme dari anak-anak kelas 5 dan 6 sangat tinggi serta aktif ketika sesi tanya jawab dibuka. Pembuatan mading sebagai luaran program ini mendapat atensi tinggi untuk menghias dan menulis harapan mereka tentang laut Indonesia		
3	Dheandra Pramesti Ariakhalista	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perikanan	Mengubah Tumpukan Tulang	Ketercapaian dari sosialisasi ini yaitu ibu-ibu	Hambatan yang terjadi pada jumlah target peserta yang	Dengan memberikan pamflet yang berisi penjelasan cara

				menjadi Kekayaan: Menjelajahi Proses Produksi Tepung Tulang Ikan.	PKK dan ibu rumah tangga dapat memaksimalkan hasil perikanan yang diperoleh dan dapat dimanfaatkan hingga ke tulangnya untuk dijadikan bahan baku produk makanan kering yang dapat menambah nilai gizi dan nilai jual dari produk pada	hadir tidak terlalu banyak, dan waktu pelaksanaan sosialisasi yang mundur cukup lama dari jadwal.	pembuatan dan juga terdapat barcode yang dapat di *scan* untuk mengakses video cara pembuatan tepung tulang ikan agar lebih jelas dan dapat dibuka kapan saja.
				Aromatik Modern:	Ketercapaian dari sosialisasi ini	Hambatan yang terjadi pada jumlah	Dengan memberikan pamflet yang berisi

				Mengungkap Rahasia Teknik Asap Cair untuk Menciptakan Ikan Asap yang Lezat. Inovasi pengolahan ikan asap dengan menggunakan asap cair yang lebih mudah dan simpel, sekaligus dapat memperpanjang umur	yaitu ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga dapat memperoleh ikan asap dengan lebih mudah dan dapat mempersingkat dengan menggunakan asap cair.	target peserta yang hadir tidak terlalu banyak, dan waktu pelaksanaan sosialisasi yang mundur cukup lama dari jadwal.	penjelasan cara pembuatan dan juga terdapat barcode yang dapat di *scan* untuk mengakses video cara ikan asap dengan asap cair agar lebih jelas dan dapat dibuka kapan saja.

				simpan ikan di suhu ruang.			
4	Ikke Rizkia Permatasari	Hukum	Ilmu Hukum	Suara dan Perlindungan: Pelajari Prosedur Pelaporan KDRT sesuai UU PKDRT	Ketercapaian dari sosialisasi ini adalah perwakilan dari pengurus pkk dan ibu rumah tangga dapat memahami bagaimana prosedur pelaporan jika terjadi tindakan kekerasan dalam rumah tangga di lingkungan sekitar tempat tinggal. Selain itu perwakilan dari	Hambatan yang terjadi pada jumlah target peserta yang hadir, dan waktu pelaksanaan sosialisasi yang mundur cukup lama dari jadwal.	Dengan adanya pemberian leaflet kepada perwakilan dari pengurus pkk dan ibu rumah tangga diharapkan dapat lebih peduli dengan lingkungan sekitar jika terjadi kasus tindakan kekerasan dalam rumah tangga. Serta mengetahui terkait bagaimana caranya melaporkan pelaku tindakan kekerasan dalam rumah tangga.

					pengurus pkk dan ibu rumah tangga juga dapat mengetahui bahwa tindakan kekerasan dalam rumah tangga itu memiliki dasar hukumnya yaitu terdapat pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2004. Perwakilan dari pengurus pkk dan ibu rumah tangga dibagikan leaflet sebagai bahan informasi terkait prosedur		

					pelaporan kasus PKDRT.		
				Waspadai Pinjol Ilegal dan Penipuan Online: Pahami UU ITE untuk Melindungi Diri	Ketercapaian dari sosialisasi ini adalah perwakilan pengurus BUMDes, Perwakilan Karang Taruna setiap dukuh dari Desa Batursari dapat memahami bagaimana prosedur pelaporan jika terjadi pinjaman online ilegal dan penipuan online. Selain itu	Hambatan yang terjadi pada jumlah target peserta yang hadir, dan waktu pelaksanaan sosialisasi yang mundur cukup lama dari jadwal.	Dengan adanya pemberian pamflet kepada perwakilan pengurus BUMDes, Perwakilan Karang Taruna setiap dukuh dari Desa Batursari diharapkan dapat lebih peduli dengan lingkungan sekitar jika terjadi kasus pinjaman online ilegal dan penipuan online. Serta mengetahui terkait bagaimana caranya melaporkan pelaku tindakan pinjaman

					perwakilan pengurus BUMDes, Perwakilan Karang Taruna setiap dukuh dari Desa Batursari juga dapat mengetahui bahwa pinjaman online ilegal dan penipuan online itu memiliki dasar hukumnya yaitu terdapat pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 jo Undang-Undang		online ilegal dan penipuan online. Sosialisasi ini juga berbarengan dengan sosialisasi dari "Literasi Keuangan, Pinjaman Online, dan Waspada Investasi", sosialisasi "Aplikasi Scam" dan sosialisasi "Sociopreneur: Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan", hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui

					No.19 Tahun 2016. Perwakilan pengurus BUMDes, Perwakilan Karang Taruna setiap dukuh dari Desa Batursari dibagikan pamflet sebagai bahan informasi terkait prosedur pelaporan kasus pinjaman online ilegal dan penipuan online.		dasar hukum dan perlindungan hukum terkait pinjaman online ilegal dan penipuan online, serta memberikan salah satu solusi untuk menghindari pinjaman online ilegal dengan sociopreneur.
5	Muhammad Faisal Ramadhan	Peternakan dan Pertanian	Agribisnis	“Hortikultura (Pemanfaatan pekarangan	Ketercapaian dari sosialisasi ini yaitu ibu-ibu	Hambatan yang terjadi pada jumlah target peserta yang	Dengan diberikannya materi pengenalan program hortikultura

				rumah dengan bercocok tanam dengan media polybag) Program ini mensosialisasikan masyarakat Batursari terutama ibu - ibu dengan memulai bercocok tanaman di pekarangan rumah.	PKK dan ibu rumah tangga dapat memanfaatkan pekarangan rumah dengan bercocok tanaman meliputi rencana penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama, dan praktik-praktik budidaya lainnya.	hadir, dan waktu pelaksanaan sosialisasi yang mundur cukup lama dari jadwal.	yang sukses mampu menunjukkan dampak positifnya terhadap masyarakat, lingkungan, dan pihak-pihak terkait. Ini bisa berupa peningkatan pendapatan petani, peningkatan akses masyarakat terhadap produk-produk pertanian berkualitas, atau kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.
				“Pengolahan kohe kambing menjadi pupuk kompos”	Ketercapaian dari sosialisasi dan praktik ini yaitu para pemilik ternak kambing	Hambatan yang terjadi pada jumlah target peserta yang hadir, dan waktu pelaksanaan	Dengan diberikannya materi dan praktik langsung menggambarkan

				Merupakan program yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada pada Desa Batursari dengan menciptakan regulasi perputaran pada olahan ternak.	dapat memanfaatkan kotoran hewan kambing menjadi pupuk kompos untuk kesuburan tanah pada tanaman kebun mereka	sosialisasi yang mundur cukup lama dari jadwal.	dampak positif dari penggunaan pupuk kompos dalam mengurangi limbah organik dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.
6	Syifa Aulia Ramadhan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Bisnis	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Usaha Pendapatan Penghasilan Keluarga	Ketercapaian dari sosialisasi ini ialah peningkatan pemahaman dan kesadaran pemilik UMKM mengenai	Hambatan yang terjadi pada jumlah target peserta yang hadir, dan waktu pelaksanaan sosialisasi yang	Dengan adanya pemberian *leaflet* kepada pemilik UMKM dari Desa Batursari diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pemilik UMKM untuk mendigitalisasi usaha

				Sejahtera (UP2KS) Ibu-Ibu PKK Desa Batursari	digitalisasi UMKM yang dapat dilakukan untuk memperluas pasar. Selain itu, dilakukan *sharing* mengenai media digitalisasi yang sedang tren di masyarakat dan mampu meningkatkan pendapatan seperti TikTok Live, TikTok Shop, Shopee Live, dan lain sebagainya.	mundur cukup lama dari jadwal.	mereka sehingga dapat memperluas pasar usaha.

					Setelah dilakukan sosialisasi terlihat antusiasme masyarakat untuk mengunduh aplikasi untuk melakukan pemasaran secara digital.		
				Pembuatan blog untuk *branding* UMKM UP2KS Desa Batursari	Ketercapaian dari program ini adalah dibuatnya tiga artikel dalam blog berisi pemasaran mengenai UMKM yang ada di Desa Batursari.	Hambatan yang terjadi dalam keberlangsungan proses pelaksanaan program kerja ini adalah jadwal pertemuan dengan narasumber yang terkadang tidak tepat, kemudian usaha yang dilakukan secara	Tindak lanjut dari pelaksanaan program kerja ini adalah dengan adanya blog dan artikel, diharapkan masyarakat luar desa dapat mengetahui UMKM yang berada di Desa Batu sehingga dapat memperluas pasar

						rumahan menjadikan terkadang produk tidak tersedia.	UMKM dan meningkatkan pendapatan.
7	Farra Diba	Sains dan Matematika	Matematika	Pembuatan Modul dan Informasi Visual Demografi Penduduk Berupa Piramida Penduduk Desa Batursari.	Piramida penduduk dan modul pelatihan pembuatan piramida penduduk berhasil dibuat. Perangkat desa juga mendapatkan informasi terkait jumlah penduduk Desa Batursari, penduduk terbanyak berdasarkan range	Data yang didapat kurang lengkap, sehingga membuat piramida penduduk dan jumlah penduduk kurang akurat	Dengan adanya modul pelatihan pembuatan piramida penduduk, perangkat desa dapat terbantu dalam menyusun piramida penduduk untuk tahun-tahun mendatang. Keberadaan piramida penduduk ini akan memungkinkan perangkat desa mengambil keputusan yang lebih baik dalam merencanakan,

					umur, rasio jenis kelamin, rasio anak perempuan, dan rasio beban tanggungan.		membuat kebijakan, dan mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa secara menyeluruh.
				Berkawan dengan matematika: Panduan Menyenangkan untuk Mengasah Kemampuan Matematika (berisi tentang cara mengerjakan	Ketercapaian program ini adalah siswa-siswi diperkenalkan pada metode baru dalam pembelajaran matematika melalui pengenalan metode jarimatika	Kurangnya fokus siswa saat materi pertama kali disampaikan, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, mayoritas siswa juga menunjukkan	Dengan diberikannya materi pengenalan jarimatika dan leaflet mengenai pengerjaan perkalian bersusun dan pengerjaan metode porogapit, diharapkan para siswa dapat memahami konsep perkalian dan pembagian dengan lebih baik. Karena perkalian

				perkalian bersusun dan porogapit serta memberikan cara perkalian dengan jari)	Metode ini memberikan cara yang baru dan kreatif dalam memahami konsep matematika. Selain itu, materi tentang perkalian bersusun dan penerapan metode porogapit disampaikan dengan baik dan disertai contoh-contoh yang relevan.	ketidakminatan terhadap pelajaran matematika, yang dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.	dan pembagian menjadi dasar yang fundamental untuk pemahaman materi matematika selanjutnya.

8	Dyah Wuri Prihatiningtyas	Sekolah Vokasi	Akuntansi Perpajakan	Sosialisasi dan edukasi tentang Gerakan "Bubung" atau Budaya Menabung untuk mengurangi kecenderungan siswa-siswi berperilaku konsumtif dengan *top-up game.*	Ketercapaian program kerja ditandai dengan siswa-siswi yang mulai berinisiatif untuk menabung sendiri di rumah (tidak kolektif melalui wali kelas) dan juga menyimpang uang yang diperoleh saat hari-hari besar untuk ditabung. Selain itu, para peserta juga mengerti tips	Hambatan saat pelaksanaan program kerja adalah adanya beberapa siswa yang sulit dikondisikan seperti keluar ruang kelas dan tidak mematuhi peraturan saat *kuiz* dilaksanakan. Hambatan lain adalah proyektor yang ada, memiliki resolusi yang rendah tidak sesuai dengan komputer yang digunakan untuk presentasi,	Adanya poster Gerakan "Bubung" di setiap kelas membuat para siswa lebih mudah untuk mengingat pentingnya menabung dan lebih bersemangat untuk menabung di rumah maupun secara kolektif di sekolah.

					menabung yang mudah dilakukan	sehingga sulit untuk menampilkan materi.	
				Sosialisasi dan *sharing* bersama *audience* dengan tema "Literasi Keuangan, Pinjaman Online, dan Waspada Investasi"	Para pemuda menjadi tahu dan waspada terhadap bahaya dari Pinjaman Online dan Investasi Ilegal. Sehingga dapat lebih cermat dalam memilih produk keuangan yang akan dibeli.	Hambatan saat pelaksanaan kegiatan adalah para peserta yang datang terlambat sehingga jadwal mundur beberapa jam dari seharusnya.	Para peserta mereka dapat mengedukasi keluarga dan orang-orang terdekat agar turut waspada akan bahaya dari pinjaman online dan investasi ilegal.
9	Maria Tesalonika Ajeng	Fakultas Ilmu Budaya	Antropologi Sosial	Sampahku, Tanggung Jawabku:	Ketercapaian dari sosialisasi, edukasi, dan	Hambatan yang terjadi ialah pada aspek teknis pada	Dengan adanya praktik langsung dengan fisik nyata ecobrick,

	Widiastari Widianto			Sosialisasi, Edukasi, dan Praktik Ecobrick pada Siswa dan Siswi kelas 5 SD 01 Batursari dalam Mengentaskan Persoalan Limbah Plastik di Desa Batursari.	praktik ini ialah peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa-siswi SDN 01 Batursari terhadap bahaya sampah di lingkungan tempat tinggal mereka dan memberikan pengetahuan baru bagi siswa-siswi SDN 01 Batursari akan ecobrick sebagai solusi penanggulangan daur ulang	saat pemutaran video ilustrasi yang terhambat akibat jaringan yang kurang memadai. Selain itu, suasana kelas yang pada saat tertentu tidak kondusif membuat pemaparan menjadi sedikit terhambat.	membuat siswa-siswi SDN 01 Batursari memiliki visualisasi dan pemahaman nyata bagaimana cara membuat ecobrick yang baik dan benar, sehingga pada akhirnya diharapkan akan meninggalkan jejak pemahaman mendalam mengenai urgensi sampah dan bagaimana mengelola sampah dengan bijak sehingga dapat menciptakan barang berwujud fisik yang tepat guna dari

					sampah plastik secara tepat guna.		daur ulang sampah plastik.
				“Batursari Unveiled: Where Tradition Meets Celebration” (pembuatan cultural mapping kesenian dan kebudayaan di Desa Batursari dengan luaran leaflet fisik dan online di	Ketercapaian dari program kerja ini ialah memberikan hasil terkait dengan informasi-informasi yang nyata dan mendalam mengenai budaya dan kearifan lokal Desa Batursari, sehingga nantinya potensi-potensi tersebut diharapkan dapat	Hambatan yang terjadi dalam keberlangsungan proses pelaksanaan program kerja ini ialah jadwal pertemuan dengan narasumber yang terkadang tidak tepat, kemudian hambatan pada informasi-informasi narasumber yang terbatas sehingga diperlukan pula	Tindak lanjut dari pelaksanaan program kerja ini ialah dengan adanya poster dan informasi akurat melalui website desa, diharapkan baik masyarakat Desa Batursari maupun masyarakat luar desa dapat mengakses informasi terkait potensi kebudayaan Desa Batursari dengan lebih

				situs web Desa Batursari).	menjadi langkah awal dalam memperluas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batursari dalam segala aspek, terutama dalam aspek pariwisata dan ekonomi kreatif. Kemudian, ketercapaian pada informasi website ialah memberikan sudut pandang baru dan mendobrak	lanjutan riset untuk memperdalam informasi yang hendak dituangkan pada luaran.	mudah dan lebih terstruktur.

					informasi-informasi yang salah dengan informasi dari narasumber yang dirasa lebih akurat.		
10	Febri Nur Cahyo Nugroho	Ekonomika dan Bisnis	Ekonomi	"Sociopreneur : Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis	Ketercapaian dari program ini adalah warga dapat memahami konsep wirausaha berbasis Sociopreneur dan dapat melakukan praktek. Salah satu contoh sosioprenur yang bisa	Hambatan yang terjadi pada jumlah target peserta yang hadir, dan waktu pelaksanaan sosialisasi yang mundur cukup lama dari jadwal. Selain itu, kurang taunya pangsa pasar dan informasi jenis-jenis usaha	Dengan pemberian leatflet dan modul budidaya maggot para peserta dapat melakukan praktek secara mandiri untuk budidaya maggot. Sehingga peserta yang mengikuti sosialisasi sosiopreniur dapat membentuk usaha yang berbasis sosial dan

				Berkelanjutan ".	diimplementasikan yaitu budidaya maggot. Hal itu karena adanya potensi kotoran ayam yang banyak di desa Batursari. Warga diberikan Leaflet serta modul budidaya maggot yang baik.	sosiopreniur yang terbatas oleh masyarakat. Sehingga membuat mereka takut untuk mengimplementasikan budidaya maggot padahal prospek bisnisnya sangat bagus.	memberikan dampak yang positif.
				"Optimisasi Keberlanjutan Usaha: Memberdayakan UMKM Desa Batursari melalui	Berhasil menyampaikan materi berupa jalur-jalur pendanaan, syarat-syarat pendanaan dan	Hambatan yang dirasakan yaitu terbatasnya UMKM yang memproduksi produk olahan rumah tangga. Selain itu, rata-rata	Dengan pemberian materi jalur pendanaan, syarat pendanaan dan pembuatan proposal pengajuan pendanaan yang baik dan benar diharapkan bisa

				Pelatihan Penyusunan Proposal Pendanaan untuk Meningkatkan Peluang Pendanaan	pembuatan proposal yang baik. Selain itu, dilakukan pemberian leaflet dan contoh proposal yang baik untuk pengajuan pendanaan. Ketercapaian itu bisa dibuktikan dengan UMKM yang sudah bisa menganalisis faktor apa saja yang belum terpenuhi dalam mengajukan	UMKM di desa batursari masih memiliki pangsa pasar yang kecil. Hanya ada lima UMKM yang potensial dan sudah memiliki produk yang kuat di pasar. Adanya keterbatasan informasi yang dirasakan oleh UMKM berkaitan dengan sumber pendanaan atau tempat pengajuan Proposal.	membantu para UMKM untuk memperkuat usahanya dengan mendapatkan pendanaan melalui pengajuan. Selain itu, para UMKM juga bisa memenuhi syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengajuan pendanaan baik melalui bank maupun non bank

					pendanaan, syarat yang belum terpenuhi dan bagaimana membuat proposal yang baik		
11	Refanda Surya Saputra	Teknik	Teknik Komputer				

6. LUARAN

a. Program Multidisiplin

No	Usulan Program	Luaran (Wajib)	Status
1	Melangkah Bersama Ibu PKK: Menggagas Apotek Hidup untuk Meningkatkan Kebun Herbal di Desa Batursari	1. Update Status di media sosial media	1. Ada 2. Ada 3. Ada

		2. Reportase pada media berita 3. Taman Apotik Hidup di Belakang 4. Vidio kegiatan	4. Ada
2	Digitalisasi Web Desa Batursari Menuju Kemudahan Informasi dan Modernisasi	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Website 4. Vidio kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

b. Program Keilmuan

No	Nama Mahasiswa	Fakultas	Program Studi	Usulan Program	Luaran	Status

1	Annisa Al Rahmi Febrianelis	Kedokteran	Ilmu Keperawatan	“GEMPITA : Gerakan Masyarakat Peduli Tumbuh Kembang Anak” adalah program pendataan gizi bayi, balita, anak usia sekolah, dan remaja di desa Batursari.	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Modul Program 4. Video kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
				“Nutrination: Gizi Seimbang Generasi Berkualitas” sosialiasi makanan pendamping ASI (MPASI) yang disesuaikan dengan angka kecukupan gizi (AKG) masing-masing rentang usia.	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Leaflet 4. Video kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

2	Verena Chrismanola	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	"Nutrination: Gizi Seimbang Generasi Berkualitas" Sosialisasi kandungan gizi ikan laut yang dapat dikonsumsi kepada ibu-ibu dalam kegiatan posyandu dan imunisasi anak bayi-balita	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Leaflet 4. Video kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
				Ecokids Ocean Adventure: Menggali Keajaiban Laut dan Pelestariannya kegiatan sosialisasi ke anak-anak Sekolah Dasar di Desa terkait pentingnya laut (pemaparan	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Majalah Dinding 4. Vidio kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

				penjelasan dengan ilustrasi dan video dilanjutkan membuat majalah dinding hewan laut dan harapan untuk laut indonesia)		
3	Dheandra Pramesti Ariakhalista	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perikanan	Mengubah Tumpukan Tulang menjadi Kekayaan: Menjelajahi Proses Produksi Tepung Tulang Ikan. Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Menjadi Tepung Tulang Ikan yang dapat dijadikan bahan produk UP2KS PKK	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Pamflet 4. Dokumentasi kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

				Aromatik Modern: Mengungkap Rahasia Teknik Asap Cair untuk Menciptakan Ikan Asap yang Lezat. Inovasi pengolahan ikan asap dengan menggunakan asap cair yang lebih mudah dan simpel, sekaligus dapat memperpanjang umur simpan ikan di suhu ruang.	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Pamflet 4. Dokumentasi kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
4	Ikke Rizkia Permatasari	Hukum	Ilmu Hukum	Suara dan Perlindungan: Pelajari Prosedur Pelaporan KDRT sesuai UU PKDRT	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Pamflet 4. Vidio kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

				Waspadai Pinjol Ilegal dan Penipuan Online: Pahami UU ITE untuk Melindungi Diri	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Leaflet 4. Video kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
5	Muhammad Faisal Ramadhan	Peternakan dan Pertanian	Agribisnis	"Hortikultura (Pemanfaatan pekarangan rumah dengan bercocok tanam dengan media polybag) Program ini mensosialisasikan masyarakat Baturasari terutama ibu - ibu dengan memulai bercocok tanaman di pekarangan rumah.	5. Update Status di media sosial media 6. Reportase pada media berita 7. Pamflet 8. Dokumentasi kegiatan	5. Ada 6. Ada 7. Ada 8. Ada
				"Pengolahan kohe kambing menjadi pupuk kompos"	9. Update Status di media sosial media	9. Ada 10. Ada 11. Ada

				Merupakan program yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada pada Desa Batursari dengan menciptakan regulasi perputaran pada olahan ternak.	10. Reportase pada media berita 11. Pamflet 12. Dokumentasi kegiatan	12. Ada
6	Syifa Aulia Ramadhan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Bisnis	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Usaha Pendapatan Penghasilan Keluarga Sejahtera (UP2KS) Ibu-Ibu PKK Desa Batursari	1. Update status di media sosial 2. Reportase pada media berita 3. Pamflet 4. Dokumentasi kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
				Pembuatan blog untuk *branding* UMKM	1. Update status di media sosial	1. Ada 2. Ada 3. Ada

				UP2KS Desa Batursari	2. Reportase pada media berita 3. Pamflet 4. Dokumentasi kegiatan	4. Ada
7	Farra Diba	Sains dan Matematika	Matematika	Pembuatan Modul dan Informasi Visual Demografi Penduduk Berupa Piramida Penduduk Desa Batursari.		
				Berkawan dengan Matematika: Panduan Menyenangkan untuk Mengasah Kemampuan Matematika. (berisi tentang cara mengerjakan perkalian bersusun	1. Update status di media sosial 2. Reportase pada media berita 3. Leaflet 4. Dokumentasi kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

				dan porogapit dan memberikan cara perkalian dengan jari).		
8	Dyah Wuri Prihatiningtyas	Sekolah Vokasi	Akuntansi Perpajakan	Sosialisasi dan edukasi tentang Gerakan "Bubung" atau Budaya Menabung untuk mengurangi kecenderungan siswa-siswi berperilaku konsumtif dengan *top-up game.*	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Poster 4. Dokumentasi kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
				Sosialisasi dan *sharing* bersama *audience* dengan tema "Literasi Keuangan,	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Brosur	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

				Pinjaman Online, dan Waspada Investasi”	4. Dokumentasi kegiatan	
9	Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto	Fakultas Ilmu Budaya	Antropologi Sosial	Sampahku, Tanggung Jawabku: Sosialisasi, Edukasi, dan Praktik Ecobrick pada Siswa dan Siswi kelas 5 SD 01 Batursari dalam Mengentaskan Persoalan Limbah Plastik di Desa Batursari.	1. Update status di media sosial 2. Reportase pada media berita 3. Produk ecobrick berupa tempat sampah 4. Dokumentasi kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
				“Batursari Unveiled: Where Tradition Meets Celebration” (pembuatan cultural mapping kesenian dan kebudayaan di Desa	1. Update status di media sosial 2. Reportase pada media berita	1. Ada 2. Ada 3. Ada

				Batursari dengan luaran leaflet fisik dan online di situs web Desa Batursari).	3. Poster 4. Dokumentasi kegiatan	4. Ada
10	Febri Nur Cahyo Nugroho	Ekonomika dan Bisnis	Ekonomi	"Sociopreneur: Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan".	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Leatflet dan modul budidaya maggot 4. Vidio kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada
				"Optimisasi Keberlanjutan Usaha: Memberdayakan UMKM Desa Batursari melalui Pelatihan Penyusunan	1. Update Status di media sosial media 2. Reportase pada media berita 3. Leatflet 4. Vidio kegiatan	1. Ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada

				Proposal Pendanaan untuk Meningkatkan Peluang Pendanaan		
11	Refanda Surya Saputra	Teknik	Teknik Komputer			

No	Jenis Luaran
1	Update status kegiatan di Media Sosial (wajib)
2	Reportase Media Berita (elektronik atau cetak) (wajib)
3	Poster / Leaflet / Lembar balik / Prototype / Teknologi / Modul / Kebijakan (wajib)
4	Video Youtube (opsional)

LAMPIRAN I Dokumentasi Pelaksanaan Program

Program Kerja Monodisiplin Verena Chrismanola

	
NUTRINATION : Gizi Seimbang Generasi Berkualitas	EcoKids Ocean Adventure : Menggali Keajaiban Laut dan Pelestariannya

Program Kerja Monodisiplin Dheandra Pramesti Ariakhalista

	
Mengubah Tumpukan Tulang menjadi Kekayaan: Menjelajahi Proses	Aromatik Modern: Mengungkap Rahasia Teknik Asap Cair untuk

Produksi Tepung Tulang Ikan	Menciptakan Ikan Asap yang Lezat

Program Kerja Monodisiplin Dyah Wuri Prihatiningtyas



Gambar 1.1 Survey Program Kerja



Gambar 1.2 Pelaksanaan Program Kerja

Gerakan “BUBUNG” Budaya Menabung



Gambar 2.1 Survey Program Kerja



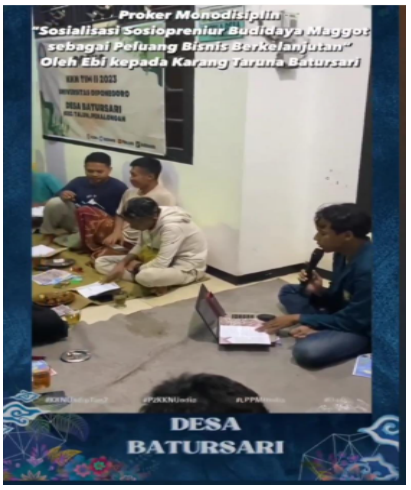
Gambar 2.2 Pelaksanaan Program Kerja

Literasi Keuangan, Pinjaman Online, dan Waspada Investasi

Program Kerja Monodisiplin Ikke Rizkia Permatasari

 Suara dan Perlindungan: Pelajari Prosedur Pelaporan KDRT sesuai UU PKDRT	 Waspadai Pinjol Ilegal dan Penipuan Online: Pahami UU ITE untuk Melindungi Diri

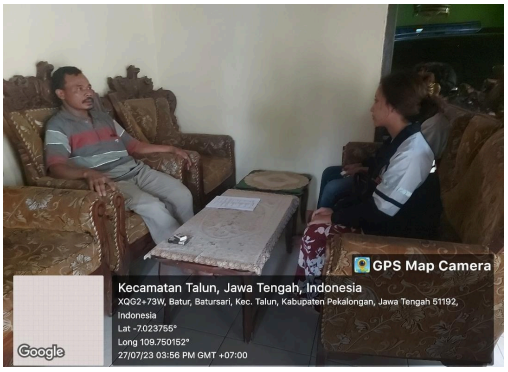
Program Kerja Monodisiplin Febri Nur Cahyo Nugroho

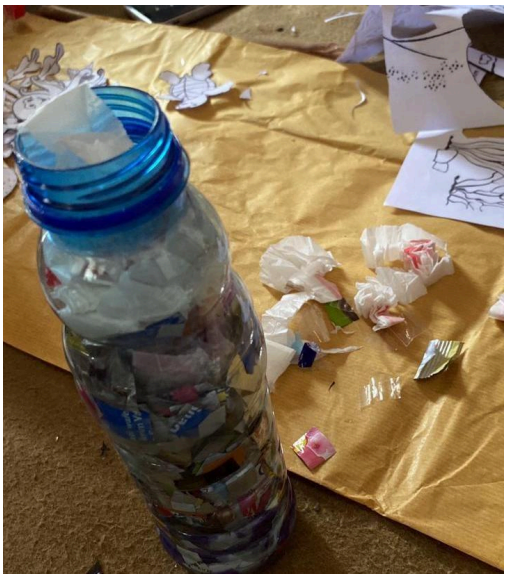
 "Sociopreneur: Sosialisasi Pemanfaatan Kotoran Ayam dan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan"	 "Optimisasi Keberlanjutan Usaha: Memberdayakan UMKM Desa Batursari melalui Pelatihan Penyusunan Proposal Pendanaan untuk Meningkatkan Peluang Pendanaan

Program Kerja Monodisiplin Farra Diba

Pembuatan Modul dan Informasi Visual Demografi Penduduk Berupa Piramida Penduduk Desa Batursari.	 “Berkawan dengan Matematika: Panduan Menyenangkan untuk Mengasah Kemampuan Matematika.”

Program Kerja Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto

 	Proses Wawancara Cultural Mapping Desa Batursari “Batursari Unveiled: Where Tradition Meets Celebration”

  Sampahku, Tanggung Jawabku: Sosialisasi, Edukasi, dan Praktik Ecobrick pada Siswa dan Siswi kelas 5 SD 01 Batursari dalam Mengentaskan Persoalan Limbah Plastik di Desa Batursari.	

Program Kerja Monodisiplin Syifa Aulia Ramadhan











Pembuatan blog untuk *branding* UMKM UP2KS Desa Batursari

Sosialisasi Digitalisasi UMKM Usaha Pendapatan Penghasilan Keluarga Sejahtera (UP2KS) Ibu-Ibu PKK Desa Batursari	

Program Kerja Monodisiplin Annisa Al Rahmi Febrianelis





NUTRINATION : Gizi Seimbang Generasi Berkualitas





GEMPITA : Gerakan Masyarakat Peduli Tumbuh Kembang Anak

Program Kerja Multidisiplin “Apotik Hidup”

 Pemasangan paranet untuk taman apotik hidup	 Pembuatan penyangga taman apotik hidup dari bambu

Program Kerja Multidisiplin “Website Desa”

 coding pembuatan website desa	 bertemu para perangkat desa untuk data-data website desa

LAMPIRAN II Output Kegiatan

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Dyah Wuri Prihatiningtyas

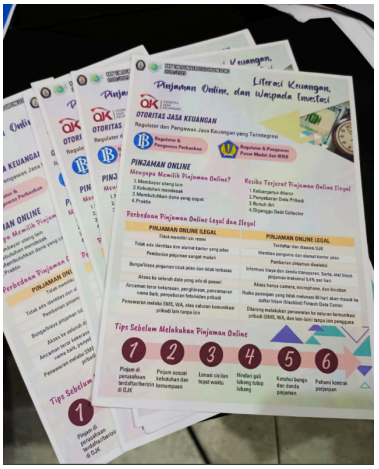




Keterangan: Luaran berupa poster yang ditempel di setiap ruang kelas

Gerakan “BUBUNG” Budaya Menabung





Keterangan: Luaran berupa brosur yang dibagikan kepada peserta

Literasi Keuangan, Pinjaman Online, dan Waspada Investasi

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Verena Chrismanola

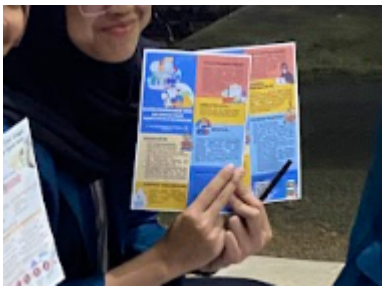
  NUTRINATION : Gizi Seimbang Generasi Berkualitas (LEAFLET)	  EcoKids Ocean Adventure : Menggali Keajaiban Laut dan Pelestariannya (MAJALAH DINDING)

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Dheandra Pramesti Ariakhalista

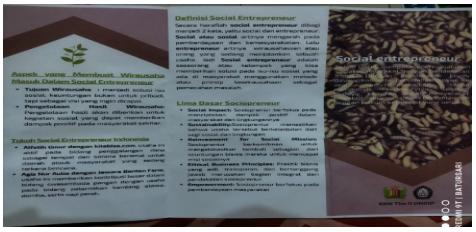


 Mengubah Tumpukan Tulang menjadi Kekayaan: Menjelajahi Proses Produksi Tepung Tulang Ikan (Pamflet)	  Aromatik Modern: Mengungkap Rahasia Teknik Asap Cair untuk Menciptakan Ikan Asap yang Lezat (Asap Cair dan Pamflet)

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Ikke Rizkia Permatasari

 Suara dan Perlindungan: Pelajari Prosedur Pelaporan KDRT sesuai UU PKDRT (LEAFLET)	 Waspadai Pinjol Ilegal dan Penipuan Online: Pahami UU ITE untuk Melindungi Diri (PAMFLET)

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Febri Nur Cahyo Nugroho





(Leaflet Sosialisasi Sociopreneur)



(Modul Budidaya Maggot)

Output dari Porker Sociopreneur:Budidaya Maggot sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan"





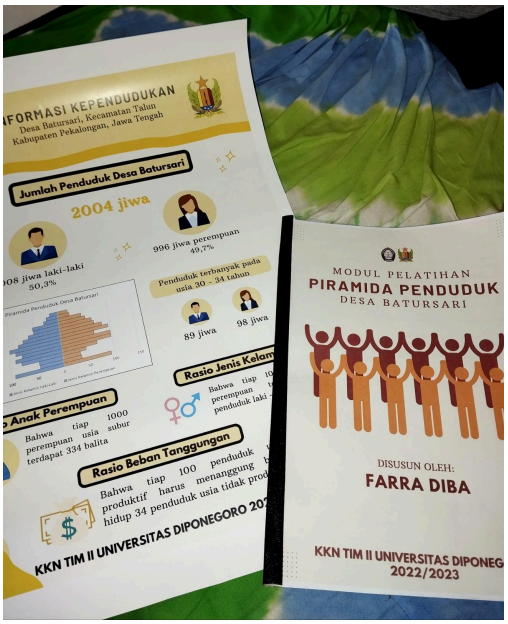
(Leaflet Sosialisasi Pendanaan)



(Proposal Pendanaan yang bisa dijadikan Contoh)

Optimalisasi Keberlanjutan Usaha: Pelatihan Penyusunan Proposal Pendanaan

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Farra Diba



Pembuatan Modul dan Informasi Visual Demografi Penduduk Berupa Piramida Penduduk Desa Batursari.





"Berkawan dengan Matematika: Panduan Menyenangkan untuk Mengasah Kemampuan Matematika."

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Muhammad Faisal Ramadhan

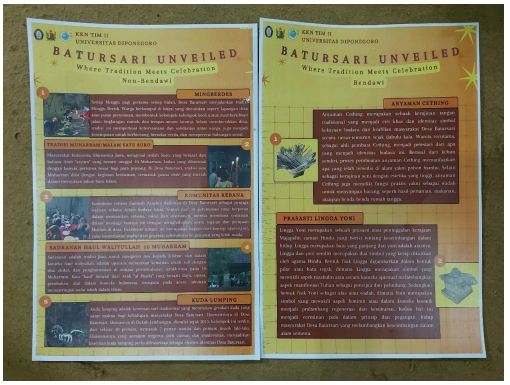

GPS Map Camera
Kabupaten Pekalongan,Jawa Tengah,Indonesia
Talun, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia
Lat -7.020323, Long 109.738682
07/28/2023 03:53 PM GMT+07:00
Note : Captured by GPS Map Camera



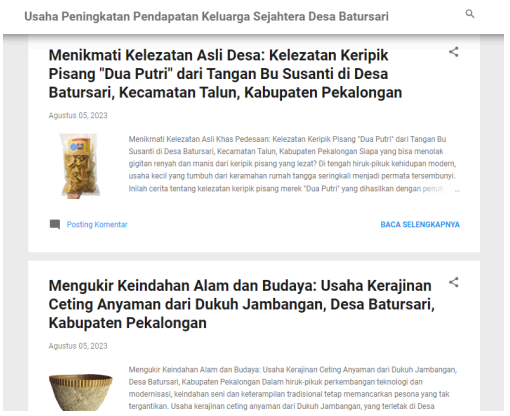

Kabupaten Pekalongan,Jawa Tengah,Indonesia

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Maria Tesalonika Ajeng Widiastari Widianto

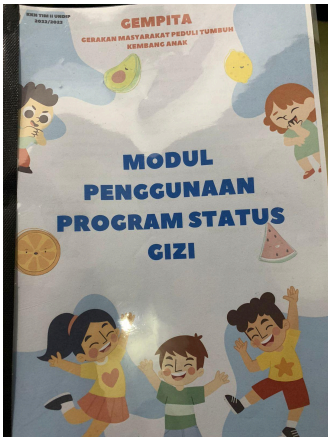
	
Sampahku Tanggungjawabku (Ecobrick Tempat Sampah)	Cultural Mapping Batursari Unveiled (Poster)

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Syifa Aulia Ramadhan

	
Sosialisasi Digitalisasi UMKM Usaha Pendapatan Penghasilan Keluarga	Pembuatan blog untuk *branding* UMKM UP2KS Desa Batursari

Sejahtera (UP2KS) Ibu-Ibu PKK Desa Batursari	

Luaran (*output*) Program Kerja Monodisiplin Annisa Al Rahmi Febrianelis

  NUTRINATION : Gizi Seimbang Generasi Berkualitas (LEAFLET)	  GEMPITA : Gerakan Masyarakat Peduli Tumbuh Kembang Anak

Luaran (*output*) Program Kerja Multidisiplin

APOTK HIDUP

	
Bibit tanaman obat keluarga yang telah dipersiapkan dalam polybag	Taman apotik hidup yang telah diberi penyangga dan pagar dari bambu

WEBSITE DESA

